

## ABSTRACT

**Fina Nurul Fitriana. (1145030063).** Deixis Used by The Characters In *Nasreddin, The Wise Man* Short Stories retold by Sugeng Haryanto. Undergraduate Thesis. English Literature Departement. Faculty of Adab and Humanities. Islamic State University Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Lili Awaludin, M.A. 2. Cipto Wardoyo, S.P.d., M.Hum.

**Keywords :** Pragmatics, Deixis, Short Stories, Interpretation of deixis

Deixis is a phenomenon of information encoding “direct appointment”. Deixis is a branch of pragmatics which is the study of meaning, so deixis can help in avoiding such misunderstanding by knowing what the speaker says. This research discusses the problems as follows: 1. Identify the use of deixis which is performed in *Nasreddin, the Wise Man* short stories. 2. Interpretation of the use of deixis which is performance in *Nasreddin, The Wise Man* short story. The theory which is used is theory from Levinson. The theory helps the researcher in analyzing the data, also in identifying the type of deixis and in interpreting it. This research uses qualitative method from Creswell with descriptive analysis technique. The data are taken from a collection of short stories entitled *Nasreddin, The Wise Man* which is retold by Sugeng Haryanto which consists of 16 short stories. The writer analyze every words which contain deixis or called deictic expression which is contained in every direct speech. The researcher gets the results that there are 4 types of deixis which are found, those are person deixis (*He, Me, I, Him, His, You, We, Your, Mine, My, Her, She, Yours, It, Them, They, Myself, Yourself*), place deixis (*That, There, This, Here, Sea, World*), time deixis (*Now, Later, Then, Night, Yesterday, Months ago*), and social deixis (*Sir, My master, Your honour, Your majesty*). Then in *Nasreddin, The wise man* short stories, it can be concluded that the first person deixis is always interpreted to the speaker, the second person deixis is interpreted to the addressee, third person deixis is interpreted to the person whom is talked about. Place deixis is related to the place where the speech event occurs. Time deixis is related with when the speech event occurs. The last, social deixis is about the differences in social characteristic between the speaker and the addressee.

## ABSTRAK

**Fina Nurul Fitriana. (1145030063).** Deiksis yang digunakan oleh karakter-karakter di dalam cerita pendek *Nasreddin, The Wise Man* oleh Sugeng Haryanto. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Lili Awaludin, M.A. 2. Cipto Wardoyo, S.P.d., M.Hum.

**Kata kunci :** Pragmatik, Deixis, Cerita pendek, Penafsiran deixis

Deiksis merupakan fenomena pengkodean informasi “hal penunjukan secara langsung”. Deixis merupakan cabang dari ilmu pragmatik, yang mana pragmatik adalah ilmu tentang makna, maka dari itu deixis bisa membantu dalam menghindari kesalahpahaman tersebut, dengan mengetahui maksud dari apa yang pembicara katakan. Dalam penelitian ini membahas mengenai permasalahan sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi penggunaan deixis yang ditampilkan di dalam kumpulan cerita pendek *Nasreddin, the Wise Man* 2. Interpretasi penggunaan deixis yang ditampilkan di dalam kumpulan cerita pendek *Nasreddin, The Wise man*. Teori yang digunakan adalah teori dari Levinson. Teori ini membantu penulis dalam menganalisis data-data yang telah ditemukan, serta dalam mengidentifikasi jenis deixis serta menafsirkannya. Penelitian ini menggunakan metode qualitative dari Creswell dengan tehnik analisis deskriptif. Data diambil dari kumpulan cerita pendek dengan judul *Nasreddin, The Wise Man retold by Sugeng Haryanto* yang terdiri dari 16 cerita pendek. Penulis menganalisis setiap kata yang mengandung deixis atau disebut ekspresi deiktik yang terdapat dalam setiap ujaran langsung. Sehingga penulis mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat 4 jenis deixis yang ditemukan yaitu deixis orang (*He, Me, I, Him, His, You, We, Your, Mine, My, Her, She, Yours, It, Them, They, Myself, Yourself*). Deixis tempat (*That, There, This, Here, Sea, World*). Deixis waktu (*Now, Later, Then, Night, Yesterday, Months ago*). Deixis sosial (*Sir, My master, Your honour, Your majesty*). Kemudian dapat disimpulkan bahwa penafsiran deixis dalam kumpulan cerita pendek *Nasreddin, The wise man*, deixis orang pertama selalu ditafsirkan kepada pembicara, deixis orang kedua di tafsirkan kepada orang yang dituju, deixis orang ketiga ditafsirkan kepada orang yang dibicarakan. Deixis tempat berhubungan dengan tempat dimana peristiwa tuturan itu terjadi. Deixis waktu berhubungan dengan kapan peristiwa tuturan berlangsung. yang terakhir yaitu deixis sosial berbicara mengenai perbedaan ciri sosial antara pembicara dan lawan bicara.